

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Skripsi 2026

**PERBANDINGAN METODE EKSTRAKSI TERHADAP KADAR
FLAVONOID DAN AKTIVITAS ANTIOKSIDAN EKSTRAK
DAUN BELIMBING WULUH (*Averrhoa bilimbi* L.)
ASAL KABUPATEN LUWU**

ABSTRAK

Latar Belakang : Radikal bebas dapat menyebabkan stres oksidatif, sedangkan daun belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi* L.) mengandung flavonoid yang berpotensi sebagai antioksidan. Metode ekstraksi dapat memengaruhi kadar senyawa bioaktif yang dihasilkan.

Tujuan Penelitian : Membandingkan kadar flavonoid total dan aktivitas antioksidan ekstrak etanol daun belimbing wuluh dengan metode maserasi dan refluks.

Metode Penelitian : Penelitian eksperimental menggunakan etanol 96%. Kadar flavonoid total dianalisis dengan metode $AlCl_3$ menggunakan spektrofotometer UV-Vis, sedangkan aktivitas antioksidan diuji dengan metode DPPH berdasarkan nilai IC_{50} .

Hasil : Ekstrak refluks memiliki kadar flavonoid total lebih tinggi (22,26 mgQE/g) dibandingkan maserasi (11,76 mgQE/g), serta nilai IC_{50} lebih rendah (270,621 μ g/mL vs 341,55 μ g/mL).

Kata kunci : *Averrhoa bilimbi* L., flavonoid total, aktivitas antioksidan, DPPH, maserasi, refluks.